

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai agama dan moral sangat penting bagi anak karena sebagai pedoman anak dalam menjalankan kehidupannya sehingga anak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, sebagaimana dalam pengenalan nilai agama dan moral anak usia dini sudah diatur oleh pemerintah.

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 137 tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini pada bab IV standar isi, pasal 10 ayat 1 menjelaskan lingkup perkembangan sesuai dengan tingkat usia meliputi 6 aspek perkembangan diantaranya: 1. Aspek agama dan moral, 2. Fisik-motorik, 3. Kognitif, 4. Bahasa, 5. Sosial-emosional, 6. Seni.

Nilai agama dan moral pada pasal 10, ayat 2 menjelaskan bahwa nilai agama dan moral meliputi kemampuan 1. mengenal nilai agama yang dianut, 2. mengerjakan ibadah, 3. berperilaku jujur, 4. penolong, 5. hormat, 6. sportif, 7. menjaga kebersihan diri dan lingkungan, 8. mengetahui hari besar agama, 9. menghormati, 10. toleran terhadap agama orang lain.

Mengenal nilai agama yang dianutnya, pada usia 5-6 tahun di TK B anak sudah mengenal agama yang dianutnya sebagaimana dijelaskan pada tabel tingkat pencapaian perkembangan nilai agama dan moral pada poin ke-1.

Memperkenalkan nilai agama yang dianut anak di TK B usia 5-6 Tahun harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia anak dan menyenangkan bagi anak seperti buku cerita bergambar. Arief Armai (2019:81)

Buku cerita bergambar adalah gambar yang diberi teks dan teknik menggambar yang disesuaikan dengan penggambaran yang menarik untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak di TK B usia 5-6 tahun.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan hasil pengamatan peneliti selama membantu proses pembelajaran di TK B usia 5-6 tahun di TK yayasan Izzatul Ialami Jambi meliputi:

1. Anak belum diperkenalkan dan diajarkan menahan marah secara utuh.
2. Buku yang disediakan oleh yayasan masih terbatas.
3. Yayasan belum memiliki buku cerita bergambar yang mengajarkan nilai agama dan moral (menahan marah).
4. Tiga orang anak yang belum menahan amarah diantaranya: 1.) Alifah Khanza Assoraya berusia 5 tahun, 2.) Khilfi Assyauqi Rayyan berusia 6 tahun, 3.) Alifa Hanum Rafani berusia 5 tahun.
5. Tiga orang anak yang belum bisa mempraktikkan menahan marah secara utuh diantaranya: 1.) Hasna Jamiilah berusia 5 tahun (hanya menyebutkan tiga dari lima langkah-langkah menahan marah) 2.) Asraf Zahirul berusia 5 tahun (hanya menyebutkan satu dari lima langkah-langkah menahan marah, 3.) Aura Asyidiqia berusia 6 tahun (hanya menyebutkan tiga dari lima langkah-langkah menahan marah).





Gambar 1.1 Buku Cerita Bergambar di TK Yayasan Izzatul Islam Jambi

Berdasarkan dari permasalahan diatas penulis mengambil judul Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Nilai Agama dan Moral di TK B Yayasan Izzatul Islam Jambi”.

Pengembangan buku cerita bergambar ini bertujuan mendapatkan informasi apakah penggunaan buku cerita bergambar yang berjudul “Jangan Marah Bagimu Surga” yang dibuat valid dan apakah penggunaan buku cerita bergambar praktis digunakan sebagai pengenalan nilai agama dan moral (menahan marah) di TK Yayasan Izzatul Islam Jambi.

Buku cerita bergambar “Jangan Marah Maka Bagimu Surga” ini memperkenalkan dan mengajarkan anak bagaimana cara menahan marah, dimana dalam buku cerita bergambar memakai nama tokoh-tokoh muslimah yang dijamin oleh Allah yang Rahim masuk surga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana proses pengembangan buku cerita bergambar tentang nilai agama dan moral di TK B Yayasan Izzatul Islam Jambi?

1.2.2 Bagaimana kelayakan produk pengembangan buku cerita bergambar tentang nilai agama dan moral di TK B Yayasan Izzatul Islam Jambi dari segi kevalian dan kepraktisan?

1.2.3 Bagaimana respon orang tua dan respon anak terhadap buku cerita bergambar tentang nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK B Yayasan Izzatul Islam Jambi?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan pengembangan ini adalah:

1.3.1 Untuk mengetahui proses pengembangan buku cerita bergambar tentang nilai agama dan moral di TK B Yayasan Izzatul Islam Jambi?

1.3.2 Untuk mengetahui kelayakan produk pengembangan buku cerita bergambar tentang nilai agama dan moral di TK B Yayasan Izzatul Islam Jambi dari segi kevalian dan kepraktisan?

1.3.3 Untuk mengetahui respon orang tua dan mengetahui respon anak terhadap buku cerita bergambar tentang nilai agama dan moral di TK B Yayasan Izzatul Islam Jambi?

1.4 Spesifikasi Pengembangan

Adapun spesifikasi pengembangan buku cerita bergambar ini tentang nilai agama dan moral anak di TK B Yayasan Izzatul Islam Jambi adalah sebagai berikut:

1.4.1 Produksi yang dihasilkan berupa buku cetak.

1.4.2 Judul buku jangan marah bagimu surga.

1.4.3 Pembuatan desain buku cerita bergambar menggunakan aplikasi *Madibang Paint*, *Ibis Paint* dan menggunakan *kertas Art Carton310 G* untuk cover, kertas isi menggunakan *Mat Paper120G* dan buku berukuran 23x20.

1.4.4 Buku cerita bergambar dilengkapi dengan cover judul jangan marah maka bagimu surga, diawali halaman terdapat kata pengantar dari penulis, data ana, nama-nama dan gambar ilustrasi tokoh-tokoh cerita, isi cerita, tentang penulis, pesan moral dan cover belakang.

Materi yang terdapat didalam buku cerita bergambar mengenalkan ajaran agama islam tentang langka-langka menahan marah melalui gambar ilustrasi tokoh yang menggunakan nama-nama tokoh muslimah yang dijamin Allah masuk surga . Buku cerita bergambar memiliki teks berwarna cerah, besar dan menggunakan bahasa sederhana sehingga muda dipahami oleh anak.

1.4.5 Tingkat penggunaan buku cerita bergambar di TK B.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Anak

Dapat membantu pemahaman dan pengetahuan anak dalam menahan marah.

1.5.2 Bagi Guru

Dapat menjadikan sebagai salah satu media pembelajaran untuk mengenalkan menahan marah.

1.5.3 Bagi Peneliti Lain

Menambah wawasan atau referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan berbagai media pembelajaran buku cerita bergambar khususnya nilai agama dan moral dalam memperkenalkan menahan marah.

1.6 Asumsi dan Batasan Pengembangan

Adapun asumsi dan batasan pengembangan penelitian ini adalah:

1.6.1 Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan buku cerita bergambar untuk memperkenalkan dan mengajarkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun agar dapat membantu guru dalam mengenalkan menahan marah melalui buku cerita bergambar dan mempraktekan cara menahan marah dalam kegiatan pembelajaran.

1.6.2 Batasan Pengembangan

Penelitian membatasi tentang penelitian ini yaitu pengembangan buku cerita bergambar untuk memperkenalkan dan mengajarkan nilai agama dan moral khususnya menahan marah pada anak yang dikembangkan dengan model ADDIE dan setelah itu diuji cobakan pada anak kelas TK B di TK Yayasan Izzatul Islam Jamb. Materi pada buku cerita bergambar ini tentang pengenalan dan mengajarkan menahan marah

1.7 Definisi Istilah

Berdasarkan definisi istilah mengenai pengembangan buku cerita bergambar tentang nilai agam dan moral (menahan marah):

- 1.7.1 Buku cerita bergambar adalah buku bergambar atau picture book adalah buku yang menyampaikan pesan melalui dua cara yaitu ilustrasi gambar dan tulisan, yang sama-sama dimaksudkan untuk menyampaikan pesan dan tidak berdiri sendiri melainkan bersamaan dan saling mendukung untuk mengungkapkan pesan.
- 1.7.2 Nilai agama dan moral adalah bahwa nilai agama dan moral adalah menai landasan filosofi dan religi pendidikan dasar AUD, pada dasarnya harus berdasarkan pada nilai-nilai filosofi dan religi yang dipegang oleh lingkungan yang berada disekitar anak dan agama yang dianutnya.
- 1.7.3 Menahan marah adalah menahan diri agar tidak berkepanjangan atau terlarut dalam rasa tidak suka/kesal.